

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pelaksanaan evaluasi metode yanbu`a dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an di Pesantren Hidayatus Sholihin Kediri sebagaimana yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian bahwa:

##### **1. Evaluasi Context**

Pesantren menyelenggarakan pelaksanaan metode yanbu`a dalam membaca Al-Qur`an di Pesantren Hidayatus Sholihin Kediri ini diharapkan bisa menciptakan generasi qur`ani yang amali, membiasakan membaca Al-Qur`an dengan kaidah-kaidah tajwid dan berakhakul karimah sesuai kandungan ayat Al-Qur`an. Legalitas pelaksanaan metode yanbu`a di Pesantren Hidayatus Sholihin Kediri sesuai dengan kebijakan pemerintah berdasarkan surat edaran No 4 dan No 5 tahun 2020 tentang panduan pembelajaran di masa Covid 19 yang dikeluarkan dari kementrian pendidikan dan kebudayaan. Pelaksanaan metode yanbu`a di Pesantren ini diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari guru pembina, pengurus yayasan pesantren, murid dan wali murid dilihat dari dukungan sekitar yang kuat.

## **2. Evaluasi Input**

Sumber daya manusia yang berperan pada pelaksanaan metode yanbu`a di Pesantren Hidayatus Sholihin ini adalah guru pembimbing dan guru pembina yang mana dalam SDM ini sudah sangat mendukung dari segi kompetensi dan kemampuan guru. Demikian juga sarana dan prasarana yang diberikan sudah sangat mendukung sebagai penunjang ketercapaian tujuan pelaksanaan. Sumber dana berasal dari syahriyah bulanan santri dan anggaran jariah dari luar yang sedang diberikan kepada yayasan pesantren. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan metode adalah dengan melibatkan santri dan metode yang digunakan menggunakan klasikal dalam pengajarannya.

## **3. Evaluasi Process**

Pelaksanaan metode yanbu`a dilakukan 2 kali dalam sehari pada jam 14.30 dan 04.30. pengajar dalam proses penyampaian pembelajaran metode yanbu`a sudah baik dalam menyampaikan pembelajaran dilihat dari kedisiplinan dan kemampuan pengelolaan kelas. Hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan metode yanbu`a hanya sedikit dan itu berasal dari faktor murid itu sendiri.

## **4. Evaluasi Product**

Hasil capaian metode yanbu`a dalam membaca Al-Qur`an sudah tercapai dengan baik dilihat dari hasil capaian jilid 1-7 santri Pesantren Hidayatus Sholihin Kediri. pada kemampuan penguasaan santri juga

sudah baik dilihat dari rata-rata penilaian tes kemampuan santri dalam membaca dan tes secara tertulis pada penilaian kemampuan pemahaman ilmu tajwidnya. Manfaat yang didapatkan santri dalam pelaksanaan metode yanbu`a adalah memiliki kemampuan unggul dalam membaca Al-Qur`an.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan bahwasannya dari semua pelaksanaan pembelajaran metode yanbu`a dalam membaca Al-Qur`an di Pesantren Hidayatus Sholihin dimulai dari evaluasi konteks, input, process dan produk semuanya terperinci dengan baik. Sedikit peneliti memberikan saran pada hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan metode yanbu`a, berangkat dari kemalasan dan kurang fokusnya dalam pembelajaran, sebaiknya guru pembimbing juga berperan sebagai konselor untuk santri guna untuk memberi perhatian lebih pada anak didik.